

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pertemanan gagal menjadi variabel moderator sehingga tidak bisa memoderasi pengaruh keberfungsian keluarga terhadap kesepian individu *emerging adulthood* di Jabodetabek. Meskipun begitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keberfungsian keluarga berpengaruh terhadap kesepian. Begitu pula dengan kualitas pertemanan yang juga mampu berpengaruh signifikan terhadap kesepian individu *emerging adulthood* secara parsial. Penelitian ini menghasilkan temuan baru bahwa keberfungsian keluarga dan kualitas jika dipertimbangkan secara simultan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesepian individu *emerging adulthood*. Temuan ini menegaskan peran keluarga dan pertemanan sebagai sumber dukungan utama yang dapat memperkuat kesejahteraan psikologis individu.

Selain itu, hasil dari penelitian ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan pada dua variabel, yaitu keberfungsian keluarga dan kualitas pertemanan berdasarkan sosiodemografi. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan pada tingkat keberfungsian keluarga berdasarkan domisili dan pekerjaan responden. Lebih lanjut, faktor gender atau jenis kelamin juga terbukti memberikan perbedaan dalam kualitas pertemanan yang dimiliki oleh responden.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Bagi individu *emerging adulthood*

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, saran bagi individu yang sedang berada pada fase *emerging adulthood* adalah untuk secara aktif mengembangkan dan mempertahankan hubungan sosial yang berkualitas baik dalam hubungan keluarga maupun pertemanan. Pada masa transisi ini, keberadaan figur serta dukungan yang diberikan oleh hubungan sosial dapat membantu individu untuk menghadapi dinamika dan tantangan dalam fase *emerging adulthood*

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh keberfungsian keluarga memberikan kontribusi yang lebih besar, yaitu sebesar 20.8% dibandingkan dengan kualitas pertemanan sebesar 11.1%. Dari hasil tersebut, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap perbedaan kontribusi ini, termasuk menggali faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi besarnya pengaruh masing-masing variabel.
- b. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, ketidakmerataan sampel berdasarkan jenis kelamin yang perlu diperhatikan jika ingin mendapatkan hasil yang lebih general dan objektif.

- c. Untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepribadian dalam penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan aspek kepribadian individu seperti kepribadian ekstrovert dan introvert.
- d. Untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai gambaran usia, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan rentang usia berbeda, khususnya pada fase remaja di mana pencarian jati diri dimulai.
- e. Untuk memberikan hasil yang lebih spesifik pada jenis kelompok, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan kriteria responden khususnya responden dengan keluarga (bercerai, tinggal dengan salah satu orang tua, meninggal, *broken home*, dan sebagainya).